

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa paling efektif untuk penyebaran informasi adalah televisi. Penyampaian informasi dengan metode audio, suara, dan visual. Dengan demikian, kualitas visual televisi ini memudahkan penyampaian pesan kepada penonton. Teknologi televisi yang juga dikenal sebagai abad teknologi komunikasi berdampak pada masyarakat kontemporer yang sedang dalam proses peralihan menuju abad baru. Komunikasi massa juga dampak dari kemajuan teknis ini, karena dengan begitu, memungkinkan informasi untuk menyebar dengan cepat.

Effendy menjelaskan televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri – ciri komunikasi yang berlangsung satu arah, dengan komunikator yang melembaga, pesan yang dimuat bersifat umum, sasaran yang dituju menimbulkan keseragaman, dan dengan komunikasi yang bersifat heterogen merupakan ciri yang dimiliki komunikasi massa.¹

Televisi sudah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat oleh karena televisi dapat memberikan hiburan, informasi dan klayak mencapai kepuasan yang maksimal. Acara yang ditampilkan pada televisi yang dikemas semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga membuat televisi menjadi semakin menarik masyarakat.

¹ Onong Uchjana Effendy. 2015. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal. 21

Kini, kehidupan sehari-hari masyarakat telah menjadikan televisi sebagai sumber umum utama dari sosialisasi dan informasi. Menggunakan cara menggantikan pesan menjadi realitas pengalaman pribadi dan sarana mengetahui dunia yang lain, menjadikannya berkembang dengan signifikan di kehidupan setiap harinya dan “lingkungan simbolik” kita didominasi .²

Stasiun televisi pertama di Indonesia adalah Metro TV. Berdiri sejak 25 November tahun 2000, menjadikannya andalan masyarakat Indonesia untuk memperoleh informasi terkini. Eksistensinya sebagai televisi berita, membuat Metro TV memiliki berbagai program berita unggulan dan program *talkshow*. Salah satu program *talkshow* yang diminati masyarakat adalah Kick Andy.

Hasil riset Metro TV berdasarkan indeks kualitas program siaran televisi periode 1 tahun 2021 yang dirilis oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Indeks program *variety show* dengan hasil 3,60 poin. Lalu, 3,76 poin untuk indeks program wisata dan budaya. Sementara itu, program berita Metro TV menduduki peringkat tiga dengan 3,34 poin. Indeks program religi menempati peringkat tiga dengan 3,48 poin. Sedangkan, indeks program talk show Metro TV bertengger di peringkat empat dengan 3,44 poin.³

Dengan penggambaran diatas, Metro TV mengembangkan berbagai macam program berita yang dikemas menjadi berita keras (*hard news*) dan berita lunak

² Denis McQuail. 2010. *Mass Communication Theory 6th Edition*. SAGE. Hal. 254

³ Theofilus Ifan Sucipto, “Riset KPI: Metro TV Unggul Dalam 2 Indeks Program Siaran,” n.d., <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/ybJODVBk-riset-kpi-metro-tv-unggul-dalam-2-indeks-program-siaran>.

(*soft news*). Program berita keras merupakan sebuah program yang menyajikan informasi penting sehingga harus segera ditayangkan agar khalayak dapat mengetahuinya. Berita keras meliputi *straight news*, *features*, dan *infotainment*. Klasifikasi tersebut sesuai dengan beberapa program unggulan di Metro TV yaitu, Metro Pagi Prime time, Metro Siang, Top News, Metro Hari Ini, Metro Malam, dan lain – lain. Program Top News ini merupakan pergantian nama dari Top Nine News. Program tersebut pernah tayang perdana pada 25 November 2004. Lalu pada 11 Maret 2013, Top Nine News ganti nama menjadi Top News hingga saat ini.

Pada hal ini, penulis tertarik oleh program acara Top News yang ada di Metro TV. Karena Top News merupakan salah satu program unggulan yang berada pada jam tayang Prime time dan merupakan rangkuman berita pada hari tersebut yang ada di Nasional dan Internasional. Selain itu, Top News adalah salah satu acara berita hard news yang termasuk dalam berita bulletin pada zona malam di tv nasional metro TV. Acara ini memuat 60% konten politik pada segment 1 dan segment 2, dan kemudian disusul dengan konten hukum dan kriminal pada segmen 3 hingga segmen 5. Setiap kontennya berasal dari reporter nasional maupun kontributor lokal. Top News tayang satu jam perhari dengan jadwal tayang senin sampai jumat pada pukul 20.05-21.00 WIB, dan setengah jam pada hari Sabtu – minggu pada pukul 21.00. – 21.30 WIB, dan ditayangkan dalam format live.

Dilihat dari jam tayang dan Jenis Program, Top News harus memiliki Standar Visual penyiaran yang baik. Standar penyiaran atau Kualitas dalam

penyiaran merupakan suatu hal yang penting untuk di perhatikan untuk dapat menyelenggarakan suatu siaran di perlukan keterkaitan dengan standar penyiaran.⁴

Suatu siaran membutuhkan perangkat keras, berbagai peralatan yang di butuhkan harus sesuai (*compatible*) satu dengan lain nya. Seperti *camera*, *audio*, *camera control unit (ccu)*, *lighting* dan *controller lighting*. Hal ini bertujuan agar masyarakat memperoleh kualitas visual siaran yang layak dan juga mempermudah operasional antara teknisi dan juga *Program Director*.⁵

Dalam tantangan tersebut, peran *Program Director* sangat dibutuhkan, tanggung jawab penuh atas pembuatan dari awal, saat on air sampai acara selesai diproduksi. Mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi harus dengan manajemen yang baik. Peran *Program Director* bertanggung jawab secara teknis atas kelancaran sebuah acara televisi. Pada produksi studio televisi dengan *multi camera system*, posisi sutradara digantikan oleh *Program Director*.⁶

Peran *Program Director* terpisah oleh staff produksi dan teknis karena dia mengawasi penggunaan *switcher* dan mengontrol sumber gambar dan suara yang akan di tayangkan. Jika peran produser adalah mempersiapkan *rundown*, maka *Program Director* lah yang melaksanakan *rundown* tersebut di bantu dengan kerabat teknik pada studio televisi.

⁴ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)* Edisi Revisi Hal. 58

⁵ Ibid. Hal. 62

⁶ Ibid. Hal. 16

Tidak hanya peran *Program Director* yang begitu penting, setiap proses produksi program juga sangat berpengaruh pada penayangan suatu program. Adanya beberapa tahapan dalam proses produksi seperti, pra produksi, seperti menentukan ide atau isi konten yang menarik yang sedang ramai di masyarakat, fenomena yang sedang terjadi dan diperbincangkan di masyarakat luas, dan rencana peliputan nya seperti apa, rapat redaksi hingga menentukan narasumber yang relevan. Yang kedua, produksi, yang melakukan produksi di sebuah studio, persiapan studio, koreksi audio visual, seleksi materi materi, menghitung durasi, *blocking* atau komposisi pada alur kamera dan pengarahan pada *news anchor*. Tahap ketiga, pasca produksi, meliputi *preview* dan evaluasi jika terdapat kendala teknis agar selanjutnya di sampaikan kepada *Technical Producer*. Dalam tahap ini peran *Program Director* dalam mengemas program acara Top News sangat penting agar tercipta Kualitas Produksi Visual yang baik secara penajagan alur teknis dan format materi video.⁷

Dengan penjelasan di atas penanggung jawab konten visual dan audiovisual yaitu *Program Director* sangat berperan terhadap hasil tayangan yang akan di konsumsi khalayak. Peran *Program Director* ini juga terlibat dalam Proses Produksi ini karena kesiapan, fokus dan mental yang baik akan menjadi sebuah hal paling penting dalam kelancaran program acara *Live*. Maka dari itu sebuah program televisi memerlukan *Program Director* yang mempunyai kredibilitas, hal ini demi

⁷ Oktasabry Yani, "Peran Produser Dalam Produksi Program Acara Rona Melayu Di TVRI Stasiun Riau-Kepri," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2018.

menjaga kualitas produksi visual program acara. Sehingga penulis tertarik dengan peran *Program Director* dalam Program *Top News*.

Dari latar belakang yang telah di paparkan diatas penulis akan membahas mengenai "**Peran Program Director dalam Produksi Visual Program Acara Top News di Metro TV**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana *Program Director* melakukan koordinasi dengan tim produksi dan teknik?
2. Bagaimana *Program Director* melakukan pemilihan audio dan visual pada program Top News Metro TV.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah dibuat oleh penulis, maka penulis sudah menentukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Peran *Program Director* pada Program Top News Metro TV terhadap Produksi Visual"

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang sudah dibuat oleh penulis, maka penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai: Untuk mengetahui Peran *Program Director*

sebagai pemimpin program yang mengatur Produksi Visual pada program Top News Metro TV.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi atau penelitian lain yang ingin melakukan penelitian serupa ataupun lanjutan. Selain itu, diharapkan pula dapat menambah wawasan dan keilmuan penulis khususnya pemahaman lebih dalam lagi mengenai bagaimana Peran *Program Director* Pada Program Top News Metro TV Terhadap Produksi Visual.

1.5.2 Manfaat Praktik

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak Metro TV sebagai masukan untuk semakin memajukan atau berkembangnya program Top News.

1.5.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi khalayak umum, serta dapat dijadikan referensi bacaan bagi penulis lain yang ingin meneliti peran *Program Director* dalam proses Leading.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar dapat memudahkan susunan dari penelitian ini maka hal-hal yang akan diuraikan dalam penelitian kali ini terbagi menjadi lima bab yang akan tersusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian secara teoretis dan praktis, juga sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan dasar teori yang digunakan untuk membongkar penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu juga disajikan dengan memunculkan kajian kajian terdahulu terutama mengenai peran *Program Director*. Bab ini juga memuat Kerangka Pemikiran yang nantinya akan dikembangkan dan memunculkan hipotesis untuk penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang pendekatan penelitian yang telah di desain, Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data, serta Lokasi dan Jadwal Penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan objek penelitian dan hasil Observasi, Interview, dan Dokumentasi Penelitian, kemudian dipaparkan Hasil Penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai simpulan penelitian, dan juga saran penelitian.

